

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wujud risiko yang terjadi pada saham UNVR yakni merosotnya harga saham secara terus menerus, hal tersebut juga rawan terjadinya tindakan capital loss yang dilakukan oleh para pemegang saham dan bisa mengalami risiko likuiditas serta risiko delisting dari bursa jika perusahaan tersebut benar-benar telah mengalami kebangkrutan.
2. Risiko mengenai saham UNVR dalam tinjauan hukum ekonomi syariah adalah delisting dari DES dan capital loss. Delisting dari DES terjadi jika saham syariah yang sudah tidak lagi memenuhi kriteria dalam aturan Fatwa DSN-MUI Nomor 40/MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal dan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal melalui proses screening, sedangkan untuk melakukan tindakan capital loss tanpa melakukan tindakan analisis secara fundamental dan teknikal sama halnya melakukan tindakan spekulasi, dan hal tersebut juga tidak diperbolehkan.
3. Cara meminimalisir terhadap kerugian dalam turunnya harga saham UNVR dalam skala **makro** dapat menggunakan metode dalam jurnal Farradila Geta Oceania, dan Misnen Ardiansyah.¹ Terhubungnya ekonomi Indonesia dengan negara lainnya menyebabkan keterikatan negara satu dengan negara lainnya yaitu dengan cara meningkatkan ketertarikan investor lokal maupun asing. Sedangkan dalam skala **mikro** melakukan riset analisis secara fundamental dan teknikal, karena keduanya memberikan komplementer atau manfaat yang saling melengkapi tentang nilai dan perilaku pasar.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan pada penelitian, peneliti menawarkan saran untuk para investor saham dan penelitian dimasa yang akan datang. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

¹ Oceania and Ardiansyah, “Dampak Shock Indeks Saham Syariah Global Dan Indeks Saham Syariah Regional ASEAN Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index.”

1. Diharapkan bagi investor saham syariah tetaplah hati-hati dalam berinvestasi, karena saham syariah juga memiliki risiko yang tinggi meskipun sudah menerapkan prinsip-prinsip syariah dan telah dilakukan tahap screening setiap tahunnya.
2. Bagi investor yang melakukan analisis harga saham dengan menggunakan analisis teknikal, diharapkan sebaiknya dilakukan untuk investasi jangka pendek saja. Karena memiliki kelemahan, yang salah satunya ialah minim keakuratan dalam investasi jangka panjang.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode kuantitatif dengan menghitung analisis fundamental dan teknikal secara lebih detail lagi dan juga melakukan analisis perhitungan kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk yang berpengaruh pada saham UNVR.

